

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH 2 (RPPJJ)

Satuan Pendidikan	: SMP GAJAH MUNGKUR 6 NGADIROJO
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/1
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Materi Pokok	: - Teks Piwulang <i>Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i> - Membaca dan menulis <i>tembang macapat Gambuh</i> menggunakan huruf Jawa
Alokasi Waktu	: 8 x 40 menit (4 x pertemuan) Daring

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, sopan santun, disiplin dan tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan tampak kejadian alam.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu yang mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa.	1.1.1 Menggunakan bahasa Jawa untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan 1.1.2 Menggunakan bahasa Jawa untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk tulis
1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa dengan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi/bahasa pergaulan etnik.	1.2.1 Menggunakan bahasa Jawa untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan 1.2.2 Menggunakan bahasa Jawa untuk sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk tulis
2.1 Memiliki perilaku jujur dan peduli dalam menyampaikan informasi dan tanggapan terhadap berbagai hal/keperluan dengan menggunakan bahasa Jawa sesuai santun berbahasa Jawa.	2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi tembang macapat Gambuh
2.2 Memiliki perilaku percaya diri, bangga, dan tanggung jawab dalam berinteraksi sosial dengan menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan santun berbahasa Jawa.	2.2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam memahami tembang Gambuh. 2.2.2 Menunjukkan perilaku santun dalam menjawab pertanyaan tentang tembang Gambuh.
3.2 Memahami teks Piwulang <i>Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i> .	3.2.1 Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks Piwulang <i>Serat</i>

	<p><i>Wulangreh pupuh Gambuh.</i></p> <p>3.2.2 Menjawab pertanyaan bacaan teks Piwulang <i>Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i> dalam ragam <i>krama</i>.</p> <p>3.2.3 Menuliskan isi teks Piwulang <i>Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i></p>
4.2 Menanggapi teks piwulang ( <i>Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i> ).	<p>4.2.1 Menulis pokok-pokok isi teks piwulang (<i>Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i>).</p> <p>4.2.2 Menyampaikan secara lisan pokok-pokok isi teks piwulang (<i>Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i>).</p> <p>4.2.3 Menembangkan tembang macapat</p>
4.5 Membaca dan menulis <i>tembang macapat Gambuh</i> menggunakan huruf Jawa.	<p>4.5.1 Membaca baris <i>tembang macapat Gambuh</i> berhuruf Jawa dengan penerapan <i>sandhangan, pasangan, dan aksara rekan</i>.</p> <p>4.5.2. Membaca bait tembang macapat Gambuh berhuruf Jawa.</p> <p>4.5.3 Menyalin baris berhuruf Latin ke Jawa.</p> <p>4.5.4 Menulis bait tembang <i>macapat Gambuh</i> berhuruf Latin ke huruf Jawa.</p>

**Fokus Penguatan karakter : ketelitian, menghormati, disiplin, cinta keragaman budaya, bangga sebagai bangsa Indonesia**

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. GURU Mengajak siswa Berdoa kepada Tuhan maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran melalui WAG materi teks naratif tentang peristiwa atau kejadian
2. Menggunakan bahasa Jawa di WAG saat pelajaran bahasa Jawa dengan baik.
3. Berdiskusi dan mengartikan kata – kata yang dianggap sulit melalui WAG yang terdapat dalam teks piwulang (*Serat Wulangreh pupuh Gambuh*) dengan tanggung jawab.
4. Mengajukan dan menjawab pertanyaan dari *Serat Wulangreh pupuh Gambuh* yang didengarkan , dalam ragam *krama* dengan jujur melalui WAG.
5. Menanggapi pendapat teman tentang piwulang (*Serat Wulangreh pupuh Gambuh*) dengan jujur, dan tanggung jawab melalui WAG.

#### Pertemuan 2

1. Mendiskusikan melalui WAG pokok - pokok isi teks piwulang (*Serat Wulangreh pupuh Gambuh*) dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab.
2. Mendiskusikan melalui WAG nilai – nilai luhur yang terdapat dalam teks piwulang (*Serat Wulangreh pupuh Gambuh*) secara tertulis dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab

#### Pertemuan 3

1. Menulis pokok – pokok isi teks piwulang (*Serat Wulangreh pupuh Gambuh*) melalui WAG.
2. Menyampaikan secara lisan pokok – pokok isi teks piwulang ( *Serat Wulangreh pupuh Gambuh* )melalui WAG.

#### Pertemuan ke 4

1. Membaca baris *tembang macapat Gambuh* berhuruf Jawa dengan penerapan *sandhangan, pasangan, dan aksara rekan melalui WAG* .
2. Membaca bait *tembang macapat Gambuh* berhuruf Jawa melalui WAG.
3. Menyalin baris berhuruf Latin ke Jawa.
4. Menulis bait *tembang macapat Gambuh* berhuruf Latin ke huruf Jawa.

1.

#### D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Serat Wulangreh iku anggitané Paku Buwana IV saka Kraton Surakarta Hadiningrat. Panjenengane nganggit serat piwulang Wulangreh iki kanthi ancas paring piwulang marang manungsa, embuh enom, embuh tuwa. Anggone paring piwulang marang manungsa kaandharake lumantar serat piwulang kang diarani serat Wulangreh. Serat Wulangreh kang kaanggit, diwujudake ing *tembang Jawa* yaiku pupuh Dhandhanggula, Kinanthi, Gambuh, Pangkur, Maskumambang, Dhudhuk Wuluh/Megatruh, Durma, Wirangrong, Pocung, Mijil, Asmarandana, Sinom, lan Girisa.

Isine sekar Gambuh yaiku bab larangan marang manungsa aja nganti duweni watak adigang, adigung, adiguna. Pupuh Gambuh punika minangka pupuh kang angka 3 saka kabeh pupuh kang ana ing serat Wulangreh. Cacahe pupuh kabeh ana 13 kaya kang wis diandharake ing dhuwur yaiku kawiwitan saka pupuh Dhandhanggula, dipunpungkasi mawa Girisa.

#### Sekar Gambuh (laras pelogpathet nem)

2	3	5	5	5	3	<u>5</u>	<u>6</u>				
Se-	kar	Gam -	buh	ping	ca -	tur					
6	5	3	2	2	3	5	5	3	<u>5</u>	<u>6</u>	
Kang	ci -	na -	tur	po -	lah	kang	ka -	lan -	tur		
2	1	6	12	2	2	2	2	3	1	6	5
Tan -	pa	tu -	tur	ka -	tu -	la	tu -	la	ka -	ta -	li
1	2	2	2	3	1	2	3				
Ka -	da -	lu -	war -	sa	ka -	tu -	tuh				
3	5	6	5	3	23	1	2				
Ka -	pa -	tuh	pan	da -	di	a -	won				

Pasangan (Aksara Jawa)

Aksara Rekan

#### E. Metode

Pendekatan: Scientific

Metode :Diskusi, tanya jawab dan penugasan

#### F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- Media Pembelajaran Video Wayang Lakon Resi Jatayu.2010.Ramayana Record.  
Gambar tokoh wayang Jatayu, Rama, Dewi Sinta, Lesmana, Dasamuka
- Alat dan Bahan Pembelajaran  
Laptop, LCD

## G. Sumber Belajar

1. *Panjebar Semangat*, edisi 19, 15 Mei 2014.
2. Sudi Yatmana, Suliyanto. 2010. *Padha Bisa Basa Jawa*. Jakarta: Yudhistira.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

#### a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam, Peserta didik merespon salam dari guru
2. Guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, salah satu peserta didik memimpin doa
3. Guru memberi informasi tentang materi yang akan disampaikan, Peserta didik menerima informasi dari guru
4. Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi dasar dan capaian pembelajaran materi hari ini, peserta didik menerima informasi yang disampaikan guru
5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kerja
6. Guru memperdengarkan tembang Gambuh, peserta didik memperhatikan.

#### b. Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan	Guru	Peserta Didik
<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menayangkan tembang Gambuh melalui video.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membangun konteks pembelajaran dengan sikap peduli dan santun, peserta didik mengamati dan mendengar tembang <i>Gambuh</i>.</li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagikan teks tembang Gambuh yang telah diperdengarkan</li><li>• Guru memperhatikan proses kegiatan membaca peserta didik (penilaian sikap)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menerima teks tembang <i>Gambuh</i>.</li><li>• Peserta didik membaca teks tembang <i>Gambuh</i>.</li></ul>
<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan arti kata sukar yang ditanyakan .</li><li>• Guru memberikan penjelasan terhadap kata sukar yang belum dapat terjawab oleh peserta didik.</li><li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab isi tembang Gambuh.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bertanya jawab tentang kata-kata sulit dalam tembang <i>Gambuh</i>.</li><li>• Bertanya tentang kata-kata sulit dalam tembang <i>Gambuh</i> yang belum terjawab.</li><li>• Bertanya jawab tentang isi teks tembang <i>Gambuh</i>.</li></ul>

<b>Mengumpulkan informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuka kamus/ bau sastra Jawa</li> <li>• Mengamati dan membimbing proses diskusi tentang isi teks tembang Gambuh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan arti kata sukar di papan tulis.</li> <li>• Berdiskusi membahas isi teks tembang <i>Gambuh</i>.</li> </ul>
<b>Mengasosiasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat gagasan utama dalam tembang Gambuh Serat Wulangreh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membahas dan berlatih membuat gagasan utama teks piwulang <i>Gambuh Serat Wulangreh</i>.</li> </ul>
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan peserta didik dalam mengungkapkan pokok-pokok isi tembang <i>Gambuh</i>.</li> <li>• Sebagai penengah atau penyimpul materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu kelompok mengungkapkan pokok isi tembang secara lisan, peserta mendengarkan dan menanggapi gagasan yang disampaikan peserta lain.</li> <li>• Kelompok lain menanggapi dengan bahasa sendiri.</li> </ul>

**c. Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini.
2. Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami isi tembang.
3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya.

**2. Pertemuan Kedua**

**a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru memberi salam, Peserta didik merespon salam dari guru
2. Guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, salah satu peserta didik memimpin doa
3. Guru memberi informasi tentang materi yang akan disampaikan, Peserta didik menerima informasi dari guru
4. Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi dasar dan capaian pembelajaran materi hari ini, peserta didik menerima informasi yang disampaikan guru
5. Guru memperdengarkan lagi tembang Gambuh, peserta didik dalam kelompok kerjanya memperhatikan.

**b. Kegiatan Inti (60 menit)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Guru</b>	<b>Peserta Didik</b>
<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menayangkan tembang Gambuh melalui video.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun konteks pembelajaran dengan sikap peduli dan santun, peserta didik mengamati dan mendengar tembang <i>Gambuh</i></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan teks tembang Gambuh yang telah diperdengarkan</li> <li>• Guru menayangkan kembali video nembang Gambuh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima teks tembang <i>Gambuh</i>.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan kemudian dengan kelompoknya menirukan sesuai dengan titi larasnya.</li> </ul>
<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik dalam kelompok masing-masing untuk belajar menembangkan tembang <i>Gambuh</i>.</li> <li>• Guru memberikan contoh dan penjelasan terhadap titi laras yang dianggap sukar oleh peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang titi laras dalam tembang <i>Gambuh</i>.</li> <li>• Bertanya tentang titi laras sulit dalam tembang <i>Gambuh</i> yang belum diketahui dari kelompok kerjanya.</li> </ul>
<b>Mengumpulkan informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada kelompok kerja dari peserta didik untuk belajar nembang <i>Gambuh</i>.</li> <li>• Mengamati dan membimbing proses diskusi tentang isi teks tembang <i>Gambuh</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar nembang <i>Gambuh</i> dengan teman 1 kelompok</li> <li>• Berdiskusi membahas titi laras tembang <i>Gambuh</i>.</li> </ul>
<b>Mengasosiasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk belajar nembang tembang <i>Gambuh Serat Wulangreh</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membahas dan berlatih nembang Gambuh serat wulangreh berdasarkan titi laras dan bimbingan guru.</li> </ul>
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan peserta didik dalam nembang tembang Gambuh sesuai titi laras.</li> <li>• Sebagai penengah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu kelompok unjuk kerja menembangkan tembang <i>Gambuh</i> secara kelompok, peserta lain mendengarkan dan menanggapi unjuk kerja kelompok lain.</li> <li>• Kelompok lain menanggapi dengan bahasanya sendiri kemudian memberi contoh yang benar.</li> </ul>

**c. Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini.
2. Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menembangkan tembang Gambuh sesuai titi larasnya.
3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya.

### 3. Pertemuan Ketiga

#### a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam, Peserta didik merespon salam dari guru.
2. Guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, salah satu peserta didik memimpin doa.
3. Guru memberi informasi tentang materi yang akan disampaikan, Peserta didik menerima informasi dari guru.
4. Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi dasar dan capaian pembelajaran materi hari ini, peserta didik menerima informasi yang disampaikan guru.

#### b. Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan	Guru	Peserta Didik
<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memutarakan kembali <i>Serat Wulangreh Gambuh</i>.</li> <li>• Guru membagikan teks tembang Gambuh yang telah ditulis dengan aksara Jawa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun konteks pembelajaran dengan sikap peduli dan santun, peserta didik memperhatikan dan mendengarkan tayangan tembang <i>Gambuh</i> dari guru.</li> <li>• Peserta didik menerima teks tembang Gambuh beraksara Jawa.</li> </ul>
<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik dalam kelompoknya secara berdiskusi untuk mencari pasangan atau aksara rekan yang digunakan dalam teks tembang Gambuh beraksara Jawa.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan penjelasan pada peserta didik tentang aturan membaca aksara jawa, pasangan dan aksara rekan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab tentang penggunaan pasangan dan aksara rekan pada aksara jawa dalam tembang Gambuh yang disajikan.</li> <li>• Bertanya tentang aturan membaca teks beraksara jawa yang menggunakan pasangan dan aksara rekan.</li> </ul>
<b>Mengumpulkan informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada kelompok kerja dari peserta didik untuk membaca teks tembang <i>Gambuh</i> beraksara Jawa.</li> <li>• Mengamati dan membimbing proses diskusi tentang isi teks tembang <i>Gambuh</i> yang ditulis dengan aksara Jawa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar membaca tulisan beraksara jawa dari tembang <i>Gambuh</i> yang disajikan.</li> <li>• Berdiskusi membahas isi tembang <i>Gambuh</i> beraksara Jawa.</li> </ul>

<b>Mengasosiasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk memahami penggunaan pasangan dan aksara rekan tembang Gambuh Serat Wulangreh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membahas penerapan aksara jawa yang digunakan pada teks tembang Gambuh serat wulangreh yang disajikan.</li> </ul>
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengarahkan peserta didik dalam membaca teks tembang Gambuh beraksara jawa .</li> <li>Sebagai penengah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salah satu kelompok unjuk kerja membaca teks tembang Gambuh beraksara jawa, peserta lain mendengarkan.</li> <li>Kelompok lain menanggapi dengan bahasanya sendiri secara santun.</li> </ul>

**c. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini
- Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat membaca teks tembang Gambuh beraksara jawa.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya

**4. Pertemuan Keempat**

**a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru memberi salam, Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, salah satu peserta didik memimpin doa
- Guru memberi informasi tentang materi yang akan disampaikan, Peserta didik menerima informasi dari guru
- Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi dasar dan capaian pembelajaran materi hari ini, peserta didik menerima informasi yang disampaikan guru

**b. Kegiatan Inti (60 menit)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Guru</b>	<b>Peserta Didik</b>
<b>Mengamati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru kembali nembang serat wulangreh <i>Gambuh</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun konteks pembelajaran dengan sikap peduli dan santun, peserta didik memperhatikan dan mendengarkan tembang <i>Gambuh</i> dari guru.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan teks tembang <i>Gambuh</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menerima teks tembang <i>Gambuh</i>.</li> </ul>
<b>Menanya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik dalam kelompoknya secara berdiskusi untuk mencari pasangan atau aksara rekan yang akan digunakan dalam menulis teks tembang <i>Gambuh</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya jawab tentang penggunaan aksara glegenana , sandhangan, pasangan dan aksara rekan untuk menulis tembang <i>Gambuh</i> yang disajikan.</li> <li>Bertanya tentang aturan menulis teks dengan aksara jawa</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan motivasi dan penjelasan pada peserta didik tentang aturan penulisan aksara Jawa, pasangan dan aksara rekan.</li> </ul>	yang menerapkan pasangan dan aksara rekan.
<b>Mengumpulkan informasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi kesempatan kepada kelompok kerja dari peserta didik untuk menulis tembang Gambuh dengan aksara Jawa.</li> <li>Mengamati dan membimbing proses diskusi tentang penulisan dengan aksara Jawa teks tembang <i>Gambuh</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar menulis teks tembang Gambuh yang disajikan dengan aksara Jawa sesuai dengan paugeran.</li> <li>Berdiskusi membahas penulisan teks tembang Gambuh dengan aksara Jawa.</li> </ul>
<b>Mengasosiasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk memahami penggunaan pasangan dan aksara rekan dalam menulis tembang <i>Gambuh Serat Wulangreh</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membahas penulisan dengan aksara Jawa teks tembang <i>Gambuh Serat Wulangreh</i>.</li> </ul>
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengarahkan peserta didik dalam menulis teks tembang Gambuh dengan aksara Jawa.</li> <li>Sebagai penengah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara bergantian kelompok kerja siswa menuliskan teks tembang Gambuh dengan aksara Jawa ke papan tulis, kelompok lain memperhatikan.</li> <li>Kelompok lain menanggapi dengan bahasanya sendiri secara santun.</li> </ul>

### c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini
- Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menerapkan pasangan dan aksara rekan dalam menuliskan teks tembang Gambuh sesuai aturan yang berlaku.
- Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya

## I. Penilaian

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Uraian

### 2. Contoh Instrumen Penilaian

**a. Pengamatan Sikap**

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Peduli				Tanggung jawab				Santun				Jml Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																						
2																						

**Rubrik penilaian sikap**

No.	Rubrik	Skor
1.	Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
2.	Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
3.	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
4.	Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

**b. Pengetahuan (Tes**

**Tertulis) Tes Uraian:**

**Soal:**

**I.** Ayo padha mangsuli pitakon-pitakon ing ngisor iki adhedhasar tembang Gambuh ing serat Wulangreh mawa basa Krama!

1. Sekar Gambuh wonten Serat Wulangreh kasebat wonten pinten gatra?
2. Menapa tegesipun “kang cinatur polah kang kalantur”?
3. Kados pundi menawi sikapipun manungsa menawi tanpa tutur “Katula-tula Katali”?
4. Dadi lare punika kedah kados pundi miturut sekar Gambuh kasebat?
5. Kados pundi ungelipun gatra kaping 5? Menapa tegesipun?

Kunci Jawaban	Skor
1. 5 gatra	2
2. Boten purun mirengaken pituture tiyang sanes.	2
3. Sikapipun awon, boten wonten pangendalinipun.	2
4. Kedah purun mirengaken pituturipun tiyang sanes.	2
5. Kapatuh pan dadi awon. Tegesipun dados awon asilipun lan mitunani pribadinipun.	2
<b>TOTAL</b>	<b>10</b>

**II.** Owahana dadi gancaran tembang kang wis kowaca mau, miturut basamu dhewe/ basa kang santun!

Rubrik Penilaian

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan a. Penggunaan ejaan, tanda baca, istilah-istilah bahasa Jawa lengkap dan mudah dipahami b. Penggunaan ejaan, tanda baca, dan istilah bahasa Jawa kurang lengkap dan kurang dipahami c. Penggunaan ejaan, tanda baca, dan istilah bahasa Jawa tidak lengkap dan tidak dipahami	3 2 1
2.	Kesesuaian isi a. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan ragam bahasa yang santun b. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan ragam bahasa Jawa yang santun c. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan ragam bahasa Jawa yang santun	3 2 1
3	Kerapian 1. Penulisan sangat rapi dan tidak terdapat coretan yang berarti 2. Penulisan kurang rapi dan sedikit coretan yang berarti 3. Penulisan tidak rapi dan banyak coretan yang berarti	3 2 1
	Skor maksimal	9

**III. Tulisan mawa aksara Jawa ing ngisor iki salinen nggunakake aksara Latin manut gatrane!**

Kunci Jawaban	Skor
Aja nganti kabanjur	2
Barang polah ingkang nora jujur	2
Yen kabanjur sayekti kojur tan becik	2
Becik ngupayaa iku	2
Pitutur ingkang sayektos	2
<b>TOTAL</b>	<b>10</b>

**IV. Teks ing ngisor iki tulisen mawa aksara Jawa di laraske karo gatrane!**

Pitutur bener iku  
sayektine apantes tiniru  
nadyan metu saking wong sudra papeki  
lamunbecik nggone muruk  
iku pantes sira anggo

Kunci Jawaban	Skor
---------------	------

	2
	2
	2
	2
	2
<b>TOTAL</b>	<b>10</b>

**Pedoman Penskoran:**

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

**c. Keterampilan**

1. Teknik Penilaian : Tes Praktik
2. Bentuk Instrumen : Tes uji petik kerja dan produk
3. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menyanyikan <i>Serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i> secara berkelompok didepan teman-temannya.	1

**Instrumen Penilaian Keterampilan**

No	Nama Siswa	Penghayatan (ekspresi)	Lafal, pemenggalan titi laras	Penampilan	Jumlah	Rata-rata

**Pedoman Penskoran**

Aspek yang Dinilai	Skor
1. Pelafalan kata, pemenggalan, titi laras	1 – 15
2. Penghayatan (ekspresi)	1 – 15
3. Penampilan	1 – 15
Skor Maks	45

## I. Pembelajaran Remedial

1. Mengidentifikasi peserta didik yang belum mencapai KKM yang diharapkan, baik pada aspek pengetahuan maupun Keterampilan.
2. Mengulang materi yang belum dikuasai sesuai tujuan pembelajaran
3. Melaksanakan penilaian kembali

## J. Pengayaan Materi

Pengayaan materi dengan menunjukkan dan mempelajari serta menganalisa beberapa tembang berikut ini:

### Lampiran

#### Gambuh

1. *Sekar Gambuh ping catur, kang cinatur polah kang kalantur, tanpa tutur katula-tula katali, kadaluwarsa katutuh, kpatuh pan dadi awon.*
2. *Aja nganti kabanjur, sabarang polah kang nora jujur, yen kabanjur sayekti kojur tan becik, becik ngupayaa iku, pitutur ingkang sayektos.*
3. *Pitutur bener iku, sayektine apantes tiniru, nadyan metu saking wong sudra papeki, lamunbecik nggone muruk, iku pantes sira anggo.*
4. *Ana pocapanipun, adiguna adigang adigung, pan adigang kidang adigung pan esthi, adigunaula iku, telu pisan mati sampyoh.*
5. *Si kidang umbagipun angandelken kebat lumampatipun pan gajah ngandelaken geng ainggil, ula ngandelaken iku, mandine kalamun nyakot.*
6. *Iku upamanipun, aja ngandelkaken sira iku, suteng nata iya sapa ingkang wani, iku ambegewong digung, ing wusana dadi asor.*
7. *Adiguna puniku, ngandelaken kapinteranipun, samubarang kabisan dipundheweki, sapapinter kaya insun, tusing prana nora injoh.*
8. *Ambeg adigang iku, ngandelaken ing kasuranipun, para tantang candhala anyanayampahi, tinemenan nora pecus, satemah dadi guguyon.*
9. *Ing wong urip puniku, aja nganggo ambeg kang tetelu, anganggoa rereh ririh ngati-ati, denkawangwang barang laku, den waskitha solahing wong.*
10. *Dene katelu iku, si kidang suka ing patinipun, pan si gajah alena patinereki, si ula ingpatinipun, ngandelken upase mandos.*
11. *Katelu nora patut, yen tiniru mapan dadi luput, titikane wong anom kurang wawadi, bungahakeh wong anggungung, wekasane kajalomprong.*
12. *Yen wong anom puniku, kakehan panggungung dadi kumprong, pengung bingungwekasane pan angoling, yen dengungung muncu-muncu, kaya wudun meh mecothot.*
13. *Ing wong kang padha nggungung, pan sepele iku pamrihipun, mung warege wadhuk kalimising lathi, lan telesing gondhangipun, ruruba alaning uwong.*
14. *Amrih pareka iku, yen wus kanggep nuli gawe umuk, pan wong akeh sayektine padha wedi, tan wurung tanpa pisungung, adol sanggup sakehing wong.*
15. *Yen wong mangkono iku, nora pantes cedhak mring wong agung, nora wurung anuntunpanggawe juti, nanging ana pantesipun, wong mangkono didhedheplok.*

16. *Aja kakehan sanggup, durung weruh tuture angupruk, tutur nempil panganggepe wruhpribadi, pangrasane keh wong nggunggung, kang wis weruh amalengos.*
17. *Aja nganggo sireku, kalakuan kang mangkono iku, datan wurung tinitenan dencireni, mringpawong sanak sadulur, nora nana kang pitados.*

**Serat Wulangreh** – Sri Pakubuwana IV  
<http://ruhcitra.wordpress.com> – hal.2/15

Kepala Sekolah

Endang Heriningsih,S.E

Sidoharjo, 13 Juli 2020  
Guru Mata Pelajaran

Arra zzaq priyadita,S.Pd

